



Analisis Kesiapan Kerja Dalam Aspek Efikasi Diri, Keterampilan Dan Motivasi Kerja (Studi Kasus Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Swasta Di Kota Depok)

Analysis Of Work Readiness In The Aspects Of Self-Efficacy, Skills And Work Motivation (Case Study Of Private University Students In Depok City)

Muhammad idris¹, Mohammad Abdul Muhyi^{2*}

^{1,2}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Jawa Barat

Email : idrizzkhecenk06@gmail.com¹ , masbukhyi@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 17-09-2024

Revised : 22-09-2024

Accepted : 24-09-2024

Published: 26-09-2024

Abstract

The aim of this study is to analyze the influence of self-efficiency, skills and motivation of work on employment readiness as well as to find out which variables are the most dominant to work readiness. The analysis method in this study uses primary and skunder quantitative data, the test stages performed are: validity test, reliability test, frequency, mean, median and mode. The data used in this study used a questionnaire instrument, and valid data was collected by as many as 250 respondents. The sampling method in this study is random sampling with purposive sampling technique. The testing tool used is SPSS version 26. The results of the study showed that Self Effectiveness, Skills and Motivation are important variables in the Employment Preparedness of private university students in Depok City, with Soft Skill as the most dominant variable with the highest score of 910. I fully agree with statement 5 "I have good problem solving abilities".

Keywords : self-efficiency, skill, work motivation

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh efikasi diri, keterampilan dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja serta mengetahui variabel mana yang paling dominan terhadap kesiapan kerja. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif primer dan skunder, tahap uji yang dilakukan adalah : uji validitas, uji reliabelitas, frekuensi, mean, median dan modus. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument kuesioner, dan data *valid* yang berhasil dikumpulkan sebanyak 250 responden. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *random sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Alat bantu pengujian yang digunakan adalah SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri, Keterampilan dan motivasi kerja adalah variabel yang penting dalam Kesiapan Kerja mahasiswa universitas swasta di Kota Depok, dengan keterampilan (*Soft Skill*) sebagai variabel yang paling dominan dengan skor terbesar yaitu 910 Sangat setuju pada pernyataan 5 “Saya mempunyai kemampuan *problem solving* yang baik”.

Kata Kunci : efikasi diri, keterampilan, motivasi kerja

PENDAHULUAN

Dinamika dunia kerja yang masih berkembang bersaing dengan digitalisasi masal salah satu tuntutan pasar kerja semakin mengarah pada kebutuhan akan karyawan yang memiliki keterampilan yang nyata dan siap untuk menghadapi perubahan yang pesat. Oleh karena itu, mengenai bagaimana



keterampilan individu berkontribusi terhadap kesiapan kerja mereka sangat penting untuk dipahami dengan baik. Keterampilan individu, baik keterampilan teknis maupun keterampilan lunak, dalam memainkan peran yang krusial dalam menentukan sejauh mana seseorang siap menghadapi tuntutan pekerjaan yang terus berubah. Keterampilan teknis seperti pemrograman komputer, analisis data, atau keahlian dalam menggunakan perangkat lunak tertentu, sangat diperlukan dalam menjawab tuntutan pasar kerja yang semakin terdigitalisasi. Disisi lain keterampilan lunak seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi juga turut menentukan sejauh mana seseorang mampu berintegrasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan berubah-ubah, oleh karena itu pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana keterampilan individu berkontribusi terhadap kesiapan kerja bisa menjadi landasan bagi pengembangan strategi pengembangan keterampilan yang lebih efektif demi memenuhi tuntutan pasar kerja yang terus berubah.

Persaingan digitalisasi dalam dunia kerja semakin ketat dan juga masih banyak lulusan perguruan tinggi yang susah untuk mendapatkan pekerjaan dikarenakan tuntutan pekerjaan yang terus berubah-ubah. Pasar tenaga kerja modern semakin kompetitif dan dinamis, didorong oleh kemajuan teknologi yang cepat, globalisasi, dan kebutuhan organisasi yang berkembang. Akibatnya, transisi dari pendidikan ke pekerjaan menghadirkan tantangan signifikan bagi lulusan, yang tidak hanya harus memiliki pengetahuan akademis tetapi juga menunjukkan berbagai kompetensi pribadi dan profesional. Dalam konteks ini, efikasi diri, ketrampilan, dan motivasi kerja muncul sebagai faktor kritis yang mempengaruhi kesiapan kerja individu dan kemampuan mereka untuk beradaptasi dan berkembang di tempat kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan meneliti mengenai apakah mahasiswa/mahasiswi universitas swasta di kota depok siap dalam memasuki dunia kerja dilihat dari aspek Efikasi Diri, Keterampilan Kerja dan Motivasi Kerja. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode ini menggunakan penelitian berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik, data biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pernyataan yang diberi bobot. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efikasi Diri

- a. Frekuensi menunjukkan banyaknya responden yang memberikan skor pada setiap pernyataan. Frekuensi tertinggi untuk variabel efikasi diri terdapat pada pernyataan 5 yaitu dengan skor 826, dengan pertanyaan : “Saya yakin bisa mengendalikan emosi saya saat menghadapi situasi setres” berdasarkan pernyataan tersebut artinya bahwa responden memiliki keyakinan atau kepercayaan diri yang tinggi bahwa mereka mampu mengelola dan mengontrol emosinya secara efektif ketika berada dalam situasi yang menimbulkan stres. Ini menunjukkan tingkat efikasi



diri yang tinggi terkait dengan kemampuan manajemen emosi, yang penting untuk menghadapi dan mengatasi tantangan stres tanpa kehilangan kendali atau mengalami dampak negatif secara emosional.

- b. Mean atau rata-rata merupakan nilai tengah dari seluruh skor yang diberikan responden untuk setiap pernyataan. Mean dihitung dengan menjumlahkan seluruh skor dan membaginya dengan jumlah 6 pernyataan. Diperoleh nilai rata-rata 1.556,5 dengan predikat Sangat Setuju. Artinya mayoritas responden memiliki tingkat kepercayaan diri yang sangat tinggi, Ini dapat mengindikasikan bahwa mereka merasa mampu dan percaya diri dalam mengatasi tugas atau tantangan.
- c. Median merupakan nilai tengah dari seluruh skor yang diberikan responden untuk setiap pernyataan setelah diurutkan dari terkecil ke terbesar 1522, 1548, 1560, 1565, 1566, 1578. Dari nilai yang diperoleh skala likert, maka diambil nilai tertinggi 1578 + terendah 1522 di bagi 2 = 1.550, ketemu angka berada di interval antara 1.326,4 – 1.540,68. Dapat disimpulkan bahwa median dari variabel efikasi diri adalah sangat setuju yang bermakna bahwa mayoritas responden memiliki Tingkat efikasi diri yang tergolong baik, ini mencerminkan bahwa mereka merasa percaya diri dalam mengatasi tantangan yang dihadapi.
- d. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul dari seluruh skor yang diberikan responden untuk setiap pernyataan. Berdasarkan Tabel 4.4., dapat disimpulkan bahwa nilai modus untuk variabel efikasi diri adalah sangat setuju, yang bermakna di mana responden menunjukkan keyakinan yang kuat terkait kemampuan mereka dalam mengendalikan emosi dan menyelesaikan tugas. Misalnya, pada pertanyaan terkait kemampuan mengendalikan emosi, frekuensi yang tinggi diindikasikan oleh skor yang signifikan, mencerminkan bahwa mayoritas responden percaya akan kemampuan diri mereka dalam menghadapi situasi stres. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan diri responden sangat tinggi dalam mengelola tantangan yang mereka hadapi, yang merupakan salah satu pilar penting dalam efikasi diri.

2. Ketrampilan

- a. Frekuensi menunjukkan banyaknya responden yang memberikan skor pada setiap pernyataan. Frekuensi tertinggi untuk variabel efikasi diri terdapat pada pernyataan 5 yaitu dengan skor 910, dengan pertanyaan: “Saya mempunyai kemampuan *problem solving* yang baik”. Berdasarkan pernyataan tersebut artinya bahwa responden yang mempunyai kemampuan *problem solving* adalah orang yang mampu mengenali, menganalisis, dan menyelesaikan masalah secara efektif dan efisien. Mereka memiliki keterampilan dalam merancang strategi yang sesuai, memperkirakan konsekuensi dari langkah-langkah yang diambil, dan mengevaluasi solusi yang potensial untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kemampuan ini sangat penting dalam berbagai konteks, seperti sehari-hari, pendidikan, dan lingkungan kerja, karena memungkinkan mereka untuk mengatasi tantangan, menemukan solusi inovatif, dan membuat keputusan yang tepat bahkan di dalam situasi yang tidak pasti.



- b. Mean atau rata-rata merupakan nilai tengah dari seluruh skor yang diberikan responden untuk setiap pernyataan. Mean dihitung dengan menjumlahkan seluruh skor dan membaginya dengan jumlah 6 pernyataan. Diperoleh nilai rata-rata 1.548,3 Sangat Setuju. menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu mahasiswa tingkat akhir, memiliki kecakapan dalam keterampilan, khususnya dalam berkomunikasi secara jelas dan efektif dalam lingkungan kerja. Hasil ini mencerminkan pentingnya keterampilan interaktif dalam kalangan mahasiswa saat memasuki dunia kerja. Artinya, mereka tidak hanya memiliki pengetahuan teknis, tetapi juga mampu beradaptasi dan berkomunikasi dengan baik, yang merupakan komponen kunci dalam kesuksesan karir mereka di masa depan.
- c. Media merupakan nilai tengah dari seluruh skor yang diberikan responden untuk setiap pernyataan setelah diurutkan dari terkecil ke terbesar 1452, 1546, 1548, 1568, 1587, 1589. Dari nilai yang diperoleh skala likert, maka diambil nilai tertinggi 1589 + terendah 1452 di bagi 2 = 1.520,5, ketemu angka berada di interval antara 1.326,4 – 1.540,68 dalam katagori setuju. Dapat disimpulkan bahwa median dari variabel keterampilan adalah sangat setuju yang bermakna bahwa mayoritas responden percaya bahwa mereka memiliki keterampilan yang memadai, yang berarti mereka siap untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan baik di lingkungan pekerjaan. Oleh karena itu, keterampilan sangat berperan dalam kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir.
- d. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul dari seluruh skor yang diberikan responden untuk setiap pernyataan. Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai modus untuk variabel keterampilan adalah sangat setuju, responden merasa memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan rekan kerja. Hal ini menandakan pentingnya keterampilan komunikasi sebagai bagian dari keterampilan yang diperlukan dalam lingkungan kerja saat ini. Selain itu, terdapat juga pernyataan lain seperti kemampuan *problem solving* yang baik, yang memberi gambaran bahwa responden merasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam situasi kerja.

3. Motivasi Kerja

- a. Frekuensi menunjukkan banyaknya responden yang memberikan skor pada setiap pernyataan. Frekuensi tertinggi untuk variabel motivasi kerja terdapat pada pernyataan 5 yaitu dengan skor 833, dengan pertanyaan : “Saya merasa termotivasi oleh kesempatan untuk berkembang dan belajar”. Berdasarkan pernyataan tersebut artinya bahwa responden yang merasa termotivasi oleh kesempatan untuk berkembang dan belajar adalah mereka yang memiliki motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri dan dipicu oleh keinginan untuk belajar dan berkembang.
- b. Mean atau rata-rata merupakan nilai tengah dari seluruh skor yang diberikan responden untuk setiap pernyataan. Mean dihitung dengan menjumlahkan seluruh skor dan membaginya dengan jumlah 6 pernyataan. Diperoleh nilai rata-rata 1.532 Sangat Setuju. Artinya mahasiswa tingkat



akhir memiliki tingkat motivasi kerja yang tinggi, terutama dilihat dari kesediaan mereka untuk berkembang dan belajar hal-hal baru. Hal ini menunjukkan bahwa kesempatan belajar menjadi faktor penting dalam memotivasi mahasiswa untuk mencapai tujuan mereka dalam dunia kerja.

- c. Median merupakan nilai tengah dari seluruh skor yang diberikan responden untuk setiap pernyataan setelah diurutkan dari terkecil ke terbesar 1401, 1532, 1553, 1557, 1570, 1579. Dari nilai yang diperoleh skala likert, maka diambil nilai tertinggi 1579 + terendah 1401 di bagi 2 = 1.490, ketemu angka berada di interval antara 1.326,4 – 1.540,68. Dapat disimpulkan bahwa median dari variabel motivasi kerja adalah setuju yang bermakna bahwa responden cenderung memiliki tingkat motivasi kerja yang sangat setuju. Artinya, mayoritas dari responden merasa termotivasi terhadap pekerjaan mereka, dengan fokus pada kesempatan untuk berkembang dan belajar hal-hal baru.
- d. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul dari seluruh skor yang diberikan responden untuk setiap pernyataan. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai modus untuk variabel motivasi kerja adalah sangat setuju, berarti bahwa sebagian besar responden merasa termotivasi tinggi oleh kesempatan untuk berkembang dan belajar.

4. Kesiapan Kerja

- a. Frekuensi menunjukkan banyaknya responden yang memberikan skor pada setiap pernyataan. Frekuensi tertinggi untuk variabel Kesiapan Kerja terdapat pada pernyataan 1 yaitu dengan skor 945, dengan pertanyaan : “Saya memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain”. Berdasarkan pernyataan tersebut artinya mahasiswa merasa mampu untuk melakukan kegiatan atau usaha bersama-sama dengan individu lain untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, orang yang memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain adalah mereka yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan kerja sama dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan kerja.
- b. Mean atau rata-rata merupakan nilai tengah dari seluruh skor yang diberikan responden untuk setiap pernyataan. Mean dihitung dengan menjumlahkan seluruh skor dan membaginya dengan jumlah 5 pernyataan. Diperoleh nilai rata-rata 1.564 dalam katagori Sangat Setuju persepsi positif para responden terhadap kemampuan mereka untuk bersiap menghadapi dunia kerja.
- c. Median merupakan nilai tengah dari seluruh skor yang diberikan responden untuk setiap pernyataan setelah diurutkan dari terkecil ke terbesar 1540, 1546, 1555, 1586, 1593. Dari nilai yang diperoleh skala likert, maka diambil nilai tertinggi 1593 + terendah 1540 di bagi 2 = 1.566,5, ketemu angka berada di interval antara 1.326,4 – 1.540,68, artinya bahwa responden memiliki tingkat kesiapan kerja yang tergolong sangat setuju, berarti mereka merasa siap untuk memasuki dunia kerja.
- d. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul dari seluruh skor yang diberikan responden untuk setiap pernyataan. Berdasarkan Tabel 4.7., di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai modus



untuk variabel kesiapan kerja adalah sangat setuju, yang artinya sebagian besar dari responden merasa siap untuk terjun ke dunia kerja.

Tabel 1. Hasil Rangkuman Skor/ Nilai Masing-Masing Variabel

Variabel	Skor/ Nilai Terbesar	Skor/ Nilai Terkecil
Efikasi Diri	826 (P5)	707 (P6)
Keterampilan	910 (P5)	721 (P6)
Motivasi Kerja	833 (P5)	693 (P4)
Kesiapan Kerja	945 (P1)	720 (P2)

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai variabel efikasi diri, keterampilan, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Swasta di kota Depok, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efikasi diri, mayoritas responden (47,2%) memiliki keyakinan diri yang tertinggi terhadap keyakinan atau kepercayaan diri yang tinggi bahwa mereka mampu mengelola dan mengontrol emosinya secara efektif ketika berada dalam situasi yang menimbulkan stress. Dan ada beberapa responden (40,4%) yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan dan mengatasi tantangan dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam situasi yang mengganggu.
2. Keterampilan, responden sebanyak (52%) memiliki kemampuan *problem solving* yang baik. Beberapa responden sebanyak (41,2%) memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja.
3. Motivasi kerja, ada sebanyak (47,6%) responden yang termotivasi oleh kesempatan untuk berkembang dan belajar adalah mereka yang memiliki motivasi intrinsic, motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri dan dipicu oleh keinginan untuk belajar dan berkembang. Dan ada beberapa responden sebanyak (39,6%) mereka memiliki perasaan bahwa pekerjaan bukan hanya sekedar tugas harian, tetapi juga memiliki dampak yang positif dan memberikan kepuasan pribadi.
4. Kesiapan kerja, sebanyak (54%) merasa siap untuk bekerja, dan sebanyak (48%) responden yang merasa belum siap untuk bekerja.

Saran

1. Bagi Universitas/Perguruan Tinggi

Pentingnya pengembangan efikasi diri, keterampilan, dan motivasi kerja untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Dengan demikian, universitas dan lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih untuk pengembangan ketiga variabel ini dalam kurikulum dan program pendidikannya.



2. Bagi Mahasiswa

Harus mempunyai keyakinan diri mampu mengendalikan emosi saat menghadapi stres, keterampilan seperti manajemen waktu, komunikasi dengan baik, Motivasi Kerja motivasi untuk berkembang dan belajar hal yang baru itu sangat penting bagi mahasiswa. Jika ke 3 variabel tersebut dimiliki oleh mahasiswa maka dapat membuka lebih banyak peluang untuk bersaing ke dunia kerja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, seperti pengalaman kerja, jaringan profesional, atau pendidikan non-formal. Atau menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti studi longitudinal, untuk melihat perubahan kesiapan kerja mahasiswa dari waktu ke waktu. Melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam dari berbagai universitas atau daerah untuk mendapatkan hasil yang lebih bagus. Meneliti dampak dari program-program pengembangan efikasi diri, keterampilan, dan motivasi kerja yang telah diterapkan di universitas terhadap kesiapan kerja mahasiswa dan program pendidikannya.

4. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi atau Universitas di kota Depok untuk menyelenggarakan program magang atau kerja praktik yang lebih intensif bagi mahasiswa. Hal ini dapat memberikan pengalaman praktis yang diperlukan oleh mahasiswa sehingga mereka dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kampus dalam dunia kerja nyata. Selain itu, perusahaan juga dapat menyelenggarakan pelatihan khusus untuk meningkatkan efikasi diri, keterampilan dan motivasi kerja mahasiswa agar lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Hardiyanto Wahyu, Dwiki Muda Yulanto, Sapitri Januariyansah, & Didik Rohmanto. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Journal Of Automotive Technology Vocational Education*, 1(1), 40–46.
- Algustal, Y. N. (2015). Hubungan Alntalral Orientalisi Malsal Depaln Daln Dalyal Jualng Terhaldalp Kesialpaln Kerjal Paldal Malhalsiswal Tingkalt Alkhir Falkultals Ilmu Sosial Daln Ilmu Politik Di Universitals Mulalwalrma. *Ejurnal Psikologi*, 369-381.
- Anindya, Feny & Marsofiyati, & Adha, Maulana. (2023). The Influence Of Work Field Practices, Self-Efficacy, And Family Environment On The Work Readiness Of Students. *Marginal Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues*. 2. 769-783. 10.55047/Marginal.V2i3.717.
- Astrid Ade Damyantie, & Kustini Kustini. (2022). Soft Skill Dan Self Efficacy Sebagai Faktor Pembentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Feb Upnvjt. *Briliant*, 7(3), 670–670. Doi:10.28926/Briliant.V7i3.1028



- Bahdin Nur Tanjung, & Elfrianto . (2022). The Effects Of Academic Experience, Organizational Commitment And Motivation On Work Readiness In The Era Of The Industrial Revolution 4.0. *Webology*, 19(1), 2695–2707. Doi:10.14704/Web/V19i1/Web19179
- Bilal Iftikhar Makki, R. S. (2015). The Relationship Between Work Readiness Skills, Career Self Efficacy And Exploration Engineering Career Among Graduates: A Proposed Framework. *Research Journal Of Applied Sciences, Engineering And Technology* 10(9): 1007-1011, 2015, 1007-1011.
- Cici Nur Indah Sari, & Syafrudin Arif Marah Manunggal. (2023). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 347–356. Doi:10.31932/Jpe.V8i2.2491
- Darul Prayogo, Andy Wahyu Hermanto, F. Pambudi Widiatmaka, Dwi Prasetyo, & Sugiyarto Sugiyarto. (2022). The Effect Of Practical Experience, Knowledge Of Job Opportunities, Teacher Professionalism And Work Motivation On Work Readiness. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(1), 204–218. Doi:10.25217/Ji.V7i1.2062
- Diovita, & Armida Armida. (2022). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 70–70. Doi:10.24036/Jmpe.V5i1.12759
- Failla Rochmayanti, Tri Kuat, & Fatwa Tentama. (2022). Effect Of Internship Performance And Work Motivation On Vocational Students' Work Readiness. *International Journal On Education Insight*, 2(2), 45–52. Doi:10.12928/Ijei.V2i2.5553
- Febriyana, Nora & Indrawati, Henny & Makhdalena, Makhdalena. (2023). The Influence Of Emotional Intelligence, Industrial Work Practices, Soft Skills, And Self-Efficacy On Students Work Readiness. *Journal Of Educational Sciences*. 7. 499. 10.31258/Jes.7.3.P.499-517.
- Fikranlim Hulu. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Niagawan*, 9(3), 263–263. Doi:10.24114/Niaga.V9i3.20327
- Herlisa Setiarini, Heri Prabowo, Sutrisno Sutrisno, & Henry Casandra Gultom. (2022). Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas Pgri Semarang). *Ekobis*, 10(2), 195–204. Doi:10.36596/Ekobis.V10i2.941
- Indrawati, Cicilia & Subarno, Anton & Winarno, Ahmad & Permansah, Sigit & Wirawan, Arif & Rusmana, Dede. (2023). Influence Of Work Motivation, Interpersonal Skills, And Knowledge Construction On The Work Readiness Of Vocational Students. *Education Research International*. 2023. 1-10. 10.1155/2023/4956337.
- Joan Jeane Ribca Mamentu, Olivia S. Nelwan, & Greis M. Sendow. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Soft Skill, Self Esteem Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduate Feb Universitas Sam Ratulangi Manado Di Era Revolusi Industri 4.0. *Deleted Journal*, 11(3), 1487–1497. Doi:10.35794/Emba.V11i3.50712
- Khairudin Khairudin, & Putri Ismatul I'fa. (2023). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Bandar Lampung. *Jurnal Emt Kita*, 7(3), 659–664. Doi:10.35870/Emt.V7i3.1203



- Lia Margaret Silalahi. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Literature Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (Jimt)*, 3(3), 257–269. Doi:10.31933/Jimt.V3i3.830
- Lusyiana, Alsya & Wolor, Christian & Marsofiyati,. (2023). The Influence Secretarial Competence, Self-Esteem & Self-Efficacy Of The Work Readiness Of Final Year Students. *Business And Investment Review*. 1. 63-72. 10.61292/Birev.V1i6.73.
- Lyman, R.D., Prentice-Dunn, S., Wilson, D.R., & Bonfilio, S.A. (1984). The Effect Of Success Or Failure On Efikasi-Diri And Task Persistence Of Conduct-Disordered Children. *Psychology In The Schools*, 21, 4, 516–519.
- Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 8(2), 347-356.
- Mohammad Lokman Hilmi. (2020). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Konsep Diri Dan Komitmen Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Bidang Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Di Kediri. *Eduteach*, 1(2), 79–90. Doi:10.37859/Eduteach.V1i2.1951
- Nita Liyasari, & Nanik Suryani. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja. *Business And Accounting Education Journal*, 3(1), 20–26. Doi:10.15294/Baej.V3i1.59276
- Okiana Okiana. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk N 1 Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 11(2), 114–114. Doi:10.51195/Iga.V11i2.158
- Palupi Sri Wijayanti, & Esti Setiawati. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Employability Skill Siswa Smk Sebagai Kesiapan Kerja Di Era 4.0. *Bubungan Tinggi*, 5(1), 114–114. Doi:10.20527/Btjpm.V5i1.6841
- Purwoalstuti, Walyalni. (2015). *Ilmu Kesehatahn Malsyalralkalt Dalam Kebidalnaln*. Yogyakarta: Pustalkal Balru Press.: 2015.
- Qristin Violinda, Siti Wahyuningsih, & Rita Meiriyanti. (2023). Pengaruh Career Planning, Self Efficacy Dan Adversity Quotient Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 Di Semarang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. Doi:10.17358/Jabm.9.2.639
- Qristin Violinda, Siti Wahyuningsih, & Rita Meiriyanti. (2023). Pengaruh Career Planning, Self Efficacy Dan Adversity Quotient Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 Di Semarang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. Doi:10.17358/Jabm.9.2.639
- Rizal Endar Wibowo, Jarot Santoso, & Widiyanto Widiyanto. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Smk. *Business And Accounting Education Journal*, 1(2), 147–155. Doi:10.15294/Baej.V1i2.41448
- Selvina K Parangin-Angin, Siti Syuhada, & Hidayatul Arief. (2022). Pengaruh Self Efficacy Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, 2(2), 1–8. Doi:10.22437/Jeso.V2i2.21535
- Sidiq Supriyanto, Sudji Munadi, Rihab Wit Daryono, Yayan Adrianova Eka Tuah, Muhammad Nurtanto, & Shilmi Arifah. (2022). The Influence Of Internship Experience And Work



- Motivation On Work Readiness In Vocational Students: Pls-Sem Analysis. Indonesian Journal On Learning And Advanced Education (Ijolae), 5(1), 32–44. Doi:10.23917/Ijolae.V5i1.20033
- Sismoyo, Budi Santosa, & Muhammad Sayuti. (2021). The Effect Of Work Motivation, Learning Achievement, And Work Practice Results On Work Readiness, 1(5), 360–372. Doi:10.36418/Edv.V1i5.70
- The Influence Of Internship And Self-Efficacy On Work Readiness Among Higher Education Students In Jakarta. (2023). Doi:10.46254/Sa03.20220326
- Yudisworo Aji, Partono Partono, & Windra Irdianto. (2022). Pengaruh Character Building, Lingkungan Belajar Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Di Smkn 1 Trenggalek, 4(2), 73–73. Doi:10.17977/Um074v4i22020p73-82
- Yulianti, K., & Khafid, M. (2015). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Kemampuan Ketrampilan Terhadap Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Economic Education Analysis Journal, 4(2), 389-403.
- <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html>
- <https://serupa.id/motivasi-kerja-pengertian-jenis-faktor-prinsip-indikator/>
- <https://media.neliti.com/media/publications/84429-id-pengaruh-lingkungan-kerja-terhadap-motiv.pdf>
- <https://www.kajianpustaka.com/2020/08/soft-skill-pengertian-manfaat-komponen-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- <https://edukasi.sindonews.com/read/1198269/211/kenapa-banyak-lulusan-perguruan-tinggi-menganggur-ternyata-ini-biang-keroknya-1694405352>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_Daya_Manusia
- <https://finance.detik.com/advertorial-news-block/d-5844730/pentingnya-memahami-karyawan-sebagai-aset-perusahaan>
- <https://www.cermati.com/artikel/jadikan-sumber-daya-manusia-sebagai-aset-berharga-dengan-human-capital-ini-penjelasan>
- <http://www.herususilofia.lecture.ub.ac.id/files/2015/11/konsep-pengembangan-sumber-daya-manusia.pdf>
- <https://sarjanaekonomi.co.id/kesempatan-kerja/>
- <https://blog.kejarcita.id/pentingnya-menguasai-microsoft-office-word-excel-powerpoint-di-era-digital/>
- <https://www.alodokter.com/mengenal-anxiety-yang-mengganggu-dan-berbagai-jenisnya>
- https://www.researchgate.net/publication/378622092_influence_of_soft_skills_hard_skills_and_motivation_on_student_work_readiness_as_the_z_generation_to_face_the_digital_er



a Pengaruh Soft Skill Hard Skill Dan Motivasi Pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Seba
[Accessed Aug 12 2024].

<https://Smartpresence.Id/Blog/Pekerjaan/8-Keterampilan-Kerja-Yang-Harus-Dimiliki-Karyawan>

<https://Serupa.Id/Teori-Motivasi-Motif-Gejala-Jiwa-Konasi-Kehendak-Dalam-Psikologi/>

<https://Www.Researchgate.Net/Publication/358138249> Motivasi Kerja (Accessed Aug 13 2024)).

<https://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Equilibrium/Article/View/7108/2783>

<https://Www.Monash.Edu/Learnhq/Enhance-Your-Thinking/Critical-Thinking/What-Is-Critical-Thinking>

<https://Louisville.Edu/Ideastoaction/About/Criticalthinking/What>